

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh green accounting dan mekanisme good corporate governance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Dalam hal ini, berikut kesimpulan penelitian:

1. *Green accounting* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini, terjadi peningkatan pengungkapan *green accounting* setiap tahun tetapi *price to book value* perusahaan mengalami penurunan. Hal tersebut dapat terjadi karena terjadinya penurunan laba bersih setiap tahunnya yang dimana *green accounting* mengurangi laba bersih karena seluruh biaya yang ada dalam aktivitas lingkungan berasal dari laba bersih. Laba bersih yang kian tahun kian menurun menyebabkan penurunan harga saham sehingga disimpulkan bahwa *green accounting* berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.
2. Dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena semakin banyak dewan komisaris, maka keputusan yang dihasilkan untuk memaksimalkan nilai akan semakin baik. Selain itu, pengawasan rutin yang dilakukan oleh dewan komisaris dapat membantu manajemen dalam meminimalkan konflik agensi yang dapat berdampak buruk bagi perusahaan sehingga jumlah dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimana tidak terhadap pengaruh yang signifikan terkait jumlah komisaris independen dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena jumlah komisaris independen dalam perusahaan bersifat tetap dan tidak dominan sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan terkait jumlah komisaris independen terhadap memaksimalkan nilai perusahaan. Selain itu, semakin banyak jumlah komisaris independen tidak menunjukkan adanya peningkatan pada nilai perusahaan yang diukur melalui *price to book value* (PBV) sehingga komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimana tidak terhadap pengaruh yang signifikan terkait jumlah komite audit dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, komite audit belum optimal dalam menjalankan fungsinya yang dimana fungsi dari komite audit adalah melakukan *review* atas kontrol internal perusahaan, meningkatkan akurasi dari laporan keuangan, dan melakukan audit.

5.3. Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel yang dapat digunakan peneliti hanya sebanyak 128 data sehingga masih kurang untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya.
2. Penelitian ini hanya menguji 4 variabel saja yang memengaruhi nilai perusahaan.

5.2. Saran

a. Saran Akademis

Untuk peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan adanya pengembangan terkait pengetahuan dan referensi baru terkait pengaruh variabel independen yang digunakan peneliti terhadap perusahaan yang bergerak di bidang lain serta menambahkan variabel independen yang baru demi memperoleh gambaran yang lebih jelas terkait hal apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan yang lebih relevan.

b. Saran Praktis

Bagi perusahaan yang ingin memaksimalkan nilai perusahaan, perusahaan perlu memperhatikan pengungkapan biaya aktivitas lingkungan perusahaan yang dimana harus disesuaikan dengan jumlah laba bersih perusahaan agar diperoleh harga saham yang stabil serta mengalami peningkatan. Harga saham yang stabil merupakan tolak ukur investor dalam menanam modal dalam perusahaan. Dalam hal ini, harga saham yang tidak stabil menjadi kekhawatiran tersendiri bagi investor dalam menanamkan modal karena harga saham merupakan cerminan kemampuan perusahaan dalam memakmurkan para pemegang saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusyana, R. (2018). *Apa itu good corporate governance*. Didapatkan dari <https://actconsulting.co/apa-itu-good-corporate-governance/>, 25 September 2021, pukul 11.35 WIB.
- Erlangga, C.M., Fauzi, A., dan Sumiati, A. (2019). Penerapan green accounting dan corporate social responsibility disclosure terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(1), 61-78.
- Fajarwati, D. (2020). *Teori Keagenan*. Didapatkan dari <https://www.kompasiana.com/dita180599/5fc61ce18ede481026544212/teori-keagenan-agency-theory>, 25 September 2021, pukul 09.45 WIB.
- Gumanti, T.A. (2009). *Teori sinyal dalam manajemen keuangan*. Didapatkan dari https://www.researchgate.net/publication/265554191_Teori_Sinyal_Dalam_Manajemen_Keuangan, 26 September 2021, pukul 19.14 WIB.
- Hendrawaty, E. (2017). *Excess cash dalam perspektif teori keagenan* (edisi ke-1). Lampung: AURA.
- Indrayani, N.K., Endiana, I.D.M., dan Pramesti, I.G.A.A. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, akuntansi lingkungan, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3(1).
- Kamela, H. (2021). Dewan direksi, dewan komisaris terhadap nilai perusahaan: top 20 perusahaan terdaftar di be. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 5(1), 1-7.
- Kusmayadi, D., Rudiana, D., dan Badruzaman, J. (2015). *Good corporate governance* (edisi ke-1). Tasikmalaya: LPMM Universitas Siliwangi.
- Kusumaningtias, R. (2013). *Green accounting, mengapa, dan bagaimana?*. Didapatkan dari <publikasiilmiah.ums.ac.id>, 25 September 2021, pukul 10.42 WIB.
- Lako, A. (2016). *Transformasi menuju akuntansi hijau*. Didapatkan dari https://www.academia.edu/36186150/Transformasi_Menuju_Akuntansi_Hijau_Andreas_Lako, 26 September 2021, pukul 18.53 WIB.
- Maharani, P., dan Handayani, S. (2021). Pengaruh green accounting pada nilai perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 220-231.
- Mapaddang, A. (2020). *Wafatnya good corporate governance di pt. asuransi jiwastraya*. Didapatkan dari <https://www.kompasiana.com/agoestina/5f0892e5097f366dde37b8a2/rekayasa-dan-kolusi-bom-waktu-membuatwafatn>

[ya-good-corporate-governance-di-pt-asuransi-jiwasraya](#), 25 September 2021, pukul 11.39 WIB.

- Marantika, A. (2012). *Nilai perusahaan, konsep, dan implikasi* (edisi ke-1). Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.
- Nadhiyah, P. (2021). Pengaruh good corporate governance, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(4).
- Nasution, R.A. (2021). Kajian literatur pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan*, 4(1).
- Novitasari, D., dan Kusumowati, D. (2021). Pengaruh mekanisme good corporate governance dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 7(1), 39-47.
- Nurhudha, A.S., dan Suwanti, T. (2014). *Analisis pengaruh corporate social responsibility, intellectual capital, dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia*. Didapatkan dari <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/3264>, 25 September 2021, pukul 10.15 WIB.
- Pohan, C.D., dan Dwimulyani, S. (2017). Analisis pengaruh kinerja keuangan, good corporate governance, dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di bursa efek Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 4(1), 37-54.
- Purnamawati, I.G.A., Yuniarta, G.A., dan Astria, P.R. (2017). Good corporate governance dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan melalui corporate social responsibility disclosure. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(2), 276-286.
- Ramadhani, N. (2020). *Memahami apa itu price to book value dalam saham*. Didapatkan dari <https://www.akselaran.co.id/blog/pbv-adalah/>, 25 September 2021, pukul 09.34 WIB.
- Riyadi, P. (2018). *Green accounting berbasis aspek berkelanjutan*. Didapatkan dari <https://www.kompasiana.com/padlah86933/5b74e6366ddcae1a2748b323/green-accounting-berbasis-aspek-berkelanjutan>, 25 September 2021, pukul 11.13 WIB.
- Saputri, M., dan Isbanah, Y. (2021). Pengaruh good corporate governance dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi pada perusahaan miscellaneous industry di bei periode 2016-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2).

Sedani, N.K.A., dan Ayu, P.C. (2021). Pengaruh pengungkapan enterprise risk management, pengungkapan intellectual capital, dan ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan. *Hita Akuntansi dan Keuangan*.

Suryandani, A. (2018). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate. *Business Management Analysis Journal*, 1(1).

